

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu perkumpulan orang dimana terdapat tujuan bersama yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuannya dibutuhkan sumber daya yang memadai meliputi sistem manajemen organisasi, keuangan dan sumber daya manusia. Salah satu sumber daya yang cukup penting adalah sumber daya manusia yang memadai. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui dua cara. Pertama yaitu dengan melakukan seleksi yang ketat dan kedua dengan pengembangan anggotanya pada saat sudah bergabung dalam organisasi. Setelah organisasi mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka selanjutnya adalah cara menjaganya agar tetap sesuai apa yang diharapkan.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia diantaranya yaitu lingkungan dan rekan kerja, kesamaan tujuan antara personal dan organisasi, benefit yang didapatkan oleh anggota serta gaya kepemimpinan dari para pimpinan dalam organisasi. Hal-hal di atas akan menimbulkan suatu kenyamanan anggota dalam organisasi. Kenyamanan yang didapatkan pada akhirnya akan menimbulkan sikap loyalitas dan komitmen terhadap organisasi.

Sekolah merupakan salah satu organisasi terkecil dalam bidang pendidikan. Di dalam sekolah terdapat sumber daya manusia meliputi kepala sekolah, pendidik atau guru, dan tenaga kependidikan. Guru menjadi ujung tombak dalam pendidikan karena merekalah yang berperan langsung melayani para *client* yaitu para peserta didik. Sehingga penting untuk sekolah dapat menjaga kualitas guru. Guru yang berkualitas pun mesti terus didukung penuh agar dapat komitmen dalam menjalankan tugasnya.

Komitmen kerja merupakan kondisi dimana seseorang merasa dirinya harus terus berkontribusi pada suatu organisasi karena manfaat yang telah didapatkannya. Menurut Imam, komitmen kerja adalah suatu kecenderungan untuk melakukan aktivitas yang ajeg, disebabkan oleh adanya kekhawatiran akan kehilangan taruhan bila ia tidak meneruskan aktivitasnya tersebut.<sup>1</sup> Guru dapat berkomitmen apabila dirinya merasa khawatir kehilangan sesuatu dari sekolah yang menjadi organisasi tempatnya mengabdikan apabila tidak loyal dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Sesuatu yang dikhawatirkan hilang bisa berupa pendapatan, tunjangan, fasilitas, teman-teman atau pun tujuan yang ingin dicapai bersama.

Pendapatan, tunjangan dan fasilitas merupakan bagian dari imbalan yang diterima guru atas jasa yang telah diberikannya kepada sekolah. Imbalan atas jasa seseorang terhadap organisasi dapat dikatakan sebagai

---

<sup>1</sup>Ali Muhtarom, "Kepuasan Kerja dan Komitmen Kerja (Tinjauan Teori dan Implementasi Manajemen pada Guru dan Staf di Sekolah)", (Banten: TARBAWI Volume 1. No. 01, 2015), h.138.

kompensasi. Panggabean mengatakan, kompensasi dapat diartikan sebagai penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi.<sup>2</sup> Kompensasi yang diberikan menuntut guru untuk bisa komitmen dalam menjalankan tugas-tugasnya di sekolah. Sebaliknya, guru akan tidak komitmen apabila kompensasi tidak diberikan sesuai beban tugas yang diberikan. Maka, kompensasi ini menjadi bagian penting dalam mempertahankan SDM agar dapat optimal dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara memiliki 21 sekolah dasar swasta dan hanya ada 4 sekolah dasar Islam. Dari 4 sekolah dasar Islam hanya 3 sekolah yang merupakan SD Islam Terpadu.<sup>3</sup> Dapat dikatakan bahwa ini masih dikategorikan sedikit dibandingkan jumlah populasi orang muslim yang ada di Kecamatan Kelapa Gading. Dikategorikan sedikit juga dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain di Jakarta Utara.<sup>4</sup>

SD Islam Terpadu yang ada di Kecamatan Kelapa Gading juga bisa dibilang masih baru karena belum sampai 20 tahun atau bahkan dua di antaranya belum ada 10 tahun berdiri yaitu SDIT Al-Huda dan SDIT Al-Mu'min. SDIT Al-Huda dan SDIT Al-Mu'min sendiri merupakan sekolah yang awalnya satu dengan nama SDIT Al-Huda. Pada tahun 2015 karena ada perbedaan visi dan tujuan dari yayasan, maka SDIT Al-Huda terpecah menjadi dua menjadi SDIT Al-Mu'min dan SDIT Al-Huda dengan masing-masing manajemen yang baru. Kondisi tersebut dapat dikatakan sebagai

---

<sup>2</sup>Mutiara S. Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h.75.

<sup>3</sup> <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/> diakses pada hari Rabu, 2 Desember 2021

<sup>4</sup> *Ibid*

awal permulaan kembali masing-masing sekolah. Dalam perjalanannya dari mulai berdiri ditemukan fakta bahwa kompensasi yang diterima oleh guru belum sesuai dengan peraturan pemberian gaji atau UMR. Hasil tersebut didapatkan setelah peneliti mewawancarai dua orang responden yaitu Ibu Riviani dari SDIT Al-Huda dan Ibu Ambar dari SDIT Al-Barkah. Selain gaji, kompensasi lain seperti tunjangan dan fasilitas belum secara optimal terpenuhi. Padahal, tuntutan kerja guru di SDIT cukup banyak. Selain bisa memahami pelajaran umum, peserta didik juga harus mampu memenuhi target hafalan Al-Qur'an dan terjaga ibadah hariannya. Durasi sekolahnya pun hampir satu hari penuh dari pukul 07.00-15.00. Ini menjadi masalah apabila kompensasi yang diberikan tidak dapat mencukupi kebutuhan guru yang bekerja di sekolah tersebut. Dengan kompensasi yang rendah, dikhawatirkan guru bisa saja dengan mudah meninggalkan sekolah dan pergi untuk bekerja di sekolah lain dengan kompensasi yang lebih tinggi. Ditambah lagi dengan banyaknya pembukaan guru dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) akan menimbulkan keinginan guru untuk keluar dari sekolah tempatnya bertugas saat ini. Maka, kompensasi menjadi penting dipertimbangkan untuk mempertahankan eksistensi guru SD Islam Terpadu khususnya di Kecamatan Kelapa Gading.

Dari fakta di atas, ditemukan bahwa kompensasi menjadi hal yang dalam menimbulkan komitmen organisasi. Ditambah lagi organisasi atau Sekolah Islam Terpadu di Kelapa Gading belum lama berdiri sehingga bisa saja mereka tidak berkomitmen untuk terus melanjutkan tugas di sekolahnya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “Pengaruh Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Guru SD Islam Terpadu di Kecamatan Kelapa Gading”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kompensasi untuk Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Kelapa Gading masih dikategorikan rendah.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap komitmen organisasi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Kelapa Gading.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka untuk mengarahkan penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas pada pengaruh kompensasi terhadap komitmen organisasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Kelapa Gading.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah kompensasi mempengaruhi komitmen organisasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Kelapa Gading?”.

## E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi banyak pihak, diantaranya adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang kompensasi dan komitmen organisasi guru serta dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman berharga mengenai kompensasi dan komitmen organisasi guru khususnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Kelapa Gading.

#### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam meningkatkan pemberian kompensasi untuk menguatkan komitmen organisasi guru di sekolah.

#### c. Bagi Guru

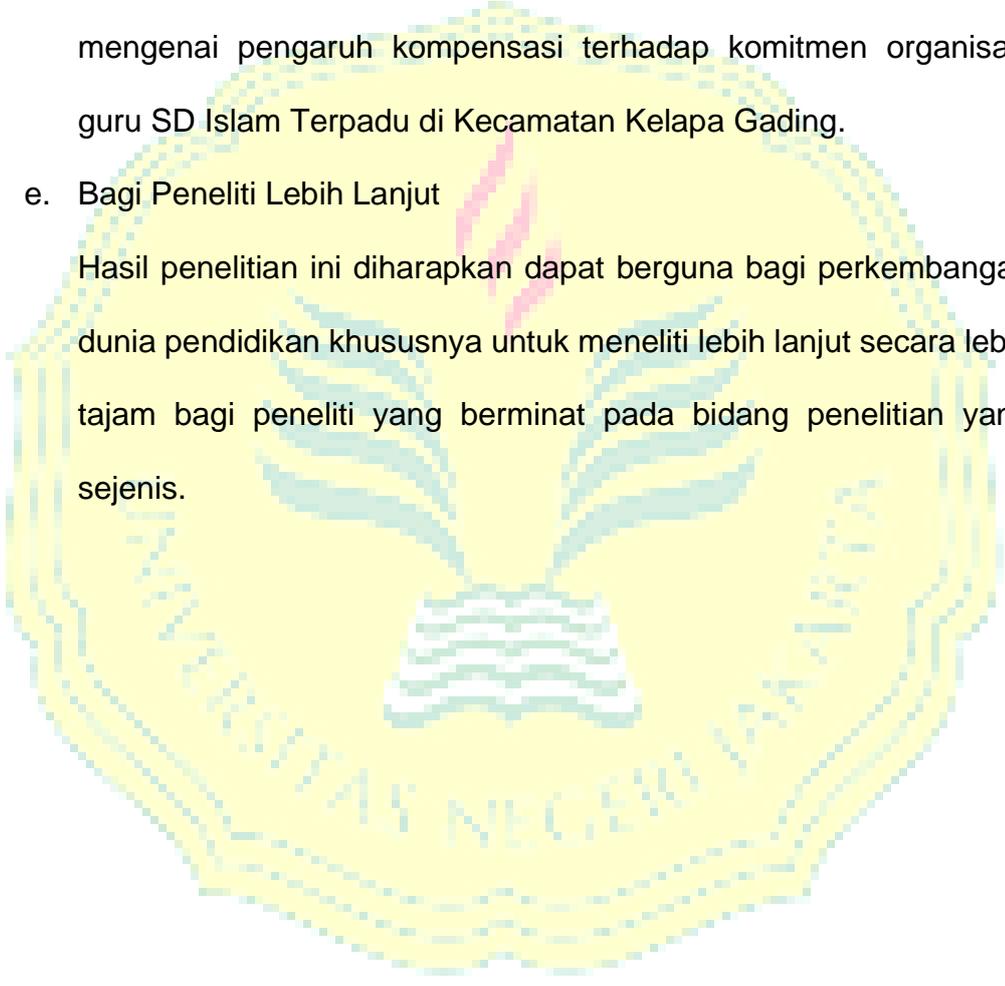
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai pengaruh kompensasi terhadap komitmen organisasi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan komitmen di sekolah tempatnya bertugas.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan juga dapat menjadi tambahan wawasan mengenai pengaruh kompensasi terhadap komitmen organisasi guru SD Islam Terpadu di Kecamatan Kelapa Gading.

e. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya untuk meneliti lebih lanjut secara lebih tajam bagi peneliti yang berminat pada bidang penelitian yang sejenis.



*Mencerdaskan dan  
Memantabatkan Bangsa*